



LITERASI ZAKAT DAN INTENSI MEMBAYAR ZAKAT HARTA: UPAYA MENDUKUNG PROGRAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

Gista Rismayani^{1*}, Agung Praptapa², Eliada Herwiyanti³, Puji Lestari⁴
Universitas Jenderal Soedirman^{1,2,3,4}

Email: gista.rismayani@mhs.unsoed.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify the effect of zakat literacy (basic knowledge of zakat and advanced knowledge of zakat) on the intention of MSMEs (muslimpreneurs) to pay zakat in Java. This research used a quantitative method by survey design. The sample is 87 MSMEs (muslimpreneur). The data analysis used multiple analysis regression by SPSS 26. the results were basic knowledge and advanced knowledge of zakat had a significant effect on intention to pay zakat, and zakat literacy had a significant effect on intention to pay zakat. The contribution of this research is practical as a measure to assess the extent of zakat literacy in MSME actors. The theoretical contribution can enrich the relationship between zakat literacy proxied with basic and advanced knowledge and the intention to pay zakat through the theory of planned behavior in MSME (muslimpreneur) in Java. This research is limited to the number of samples and the wide and even distribution of samples.

Keywords: *Intention to pay zakat; Zakat Literacy; Zakat*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh literasi zakat yang ditinjau dari pengetahuan dasar zakat dan pengetahuan lanjutan zakat terhadap intensi pelaku UMKM dalam membayar zakat harta di wilayah pulau jawa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Sampel yang dapat diolah yaitu sebanyak 87 pelaku UMKM. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dasar zakat dan pengetahuan lanjutan zakat secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap intensi membayar zakat harta. Literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap intensi membayar zakat harta. Kontribusi penelitian ini secara praktis sebagai ukuran untuk menilai sejauh mana literasi zakat pada pelaku UMKM. Adapun kontribusi secara teoritis dapat memperkaya hubungan antara literasi zakat yang diprosikan dengan pengetahuan dasar dan lanjutan dengan intensi membayar zakat melalui *theory of planned behavior* pada pelaku UMKM di pulau jawa. Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel dan sebaran sampel yang luas dan merata.

Kata kunci: *Intensi Membayar Zakat; Literasi Zakat; Zakat*

PENDAHULUAN

Fenomena Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia hingga tahun 2019 memberikan partisipasi dalam mendorong PDB sebesar Rp. 9.580.768,- atau setara dengan



60,51% dari total PDB UMKM dan usaha besar. Selain itu, UMKM menyokong penyerapan tenaga kerja mencapai 119.562.843 orang atau setara dengan 96,82% dari total UMKM dan usaha besar. Kementerian Koperasi dan UKM melaporkan jumlah UMKM hingga pada tahun 2019 mencapai 65.465.497 unit atau setara dengan 99,99% dari total UMKM dan usaha besar yang terdaftar di Indonesia. (Kementerian KUKM Republik Indonesia, 2019). Meskipun Pertumbuhan UMKM memberikan dampak yang positif terhadap aspek pertumbuhan ekonomi dan penerapan tenaga kerja, nyatanya hal itu belum mampu untuk mendukung pemerataan harta untuk meminimisasi kemiskinan di Indonesia. Menurut data yang dilaporkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Potensi zakat di Indonesia sebesar Rp 327 Triliun, namun realisasi pengumpulan ZIS hingga tahun 2022 ini tercatat sebesar Rp 22 Triliun atau 6.37% dari nilai potensi (Zaenal *et al.*, 2022). Padahal, Indonesia menjadi salah satu negara yang mendukung program *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan UMKM sebagai penggerak perekonomian untuk mengurangi kemiskinan dan kelaparan yang diwujudkan melalui zakat (Putri *et al.*, 2023). Kepatuhan membayar zakat harta pada UKM tidak hanya mempengaruhi aspek finansial tapi juga mencerminkan komitmen dalam mengelola bisnis dengan prinsip berkah, maslahat, dan adil. Beberapa studi tentang intensi dan kepatuhan zakat telah dilakukan oleh (Hasan & Farisi, 2022); (Bulutoding *et al.*, 2020); (Mokhtara, 2018); (Othman & Fisol, 2017); (Sadallah *et al.*, 2023). Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Baznas dengan menggunakan indeks literasi zakat, masyarakat muslim di Indonesia memiliki literasi zakat yang masih tergolong menengah. Skor pemahaman dasar zakat dalam kategori tinggi namun skor pemahaman lanjutan dalam kategori rendah (Zaenal *et al.*, 2022). Padahal, literasi zakat yang tinggi berpotensi untuk meningkatkan intensi seseorang dalam membayar zakat (Kasri & Sosianti, 2023). Temuan dalam penelitian Ghaouri *et al.* (2023) mengemukakan 97,8% penganut zakat paham bahwa zakat adalah hukum yang wajib, namun 21% penganut zakat tidak mampu melihat perbedaan antara zakat fitri dan zakat maal sehingga menimbulkan kebingungan untuk jumlah pembayaran, serta ketidaksepahaman mengenai 8 asnaf (8 golongan penerima zakat).

Urgensi penelitian ini dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam kerangka tujuan SDGs 1, 2, dan 10. Sehingga, kontribusi penelitian ini secara praktis sebagai ukuran untuk menilai sejauh mana literasi zakat pada pelaku UMKM. Adapun kontribusi secara teoritis dapat memperkaya hubungan antara literasi zakat dengan intensi membayar zakat melalui *theory of planned behavior* pada pelaku UMKM di Indonesia. Kebaharuan dalam penelitian adalah variabel literasi zakat di pecah kedalam dua indikator dan menggunakan pengukuran yang mengacu pada Baznas.

KAJIAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) atau dikenal juga dengan teori perilaku terencana merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku manusia yang menghubungkan antara *beliefs* dan *attitudes*. Teori ini dikenalkan oleh Fishbein & Ajzen (1975) kemudian dikembangkan kembali oleh Ajzen (1991) dan menyatakan bahwa individu akan mengevaluasi sikap dan perilaku berdasarkan apa yang mereka yakini. Individu mengidentifikasi kemungkinan yang subyektif karena perilaku akan menghasilkan sebuah kepastian atau hal yang pasti (Fishbein & Ajzen, 1975).



TPB menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor yang memengaruhi niat seseorang dalam berperilaku diantaranya adalah sikap atas perilaku, norma subjektif tentang perilaku, dan mengontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 2020).

Implikasi TPB dengan penelitian ini adalah ketika seorang *muslimpreneur* menganggap pentingnya membayar zakat harta, maka hal itu akan mempengaruhi sikap untuk meningkatkan literasi zakat, norma dan kontrol perilaku untuk mendapati dirinya dalam mengorganisir pengelolaan keuangannya sesuai syariat. Sehingga, pelaku UKM didorong untuk dapat mengoptimalkan kontribusinya dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan (SDGs) melalui peningkatan literasi zakat dan perilaku membayar zakat yang dibentuk dari niat.

Hubungan Literasi Zakat dengan Intensi Membayar Zakat

Literasi didefinisikan sebagai pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan individu dalam mengidentifikasi suatu hal yang dapat mengubah perilaku dan keputusan individu terhadap sesuatu hal tersebut (Antara et al., 2016). Tingkat literasi seorang individu berkaitan dengan perubahan perilaku dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat (Pulungan, 2017). Berdasarkan pengertian literasi yang telah dijelaskan tersebut, maka literasi zakat dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memiliki pengetahuan, perhitungan, pemahaman, dan mengakses informasi tentang zakat.

Baznas mengidentifikasi literasi zakat ke dalam dua tingkatan. Pertama, pengetahuan dasar tentang zakat. Kedua, pengetahuan lanjutan tentang zakat (BAZNAS Center Studies, 2019). Pengetahuan dasar dikategorikan ke dalam beberapa faktor seperti pengetahuan zakat secara umum, pengetahuan kewajiban membayar zakat, pengetahuan tentang 8 asnaf, pengetahuan perhitungan zakat, dan pengetahuan objek zakat. Sementara itu, pengetahuan lanjutan dikategorikan ke dalam pengetahuan tentang institusi zakat, pengetahuan regulasi zakat di Indonesia, pengetahuan dampak zakat, pengetahuan program-program penyaluran zakat, dan pengetahuan tentang digital payment zakat.

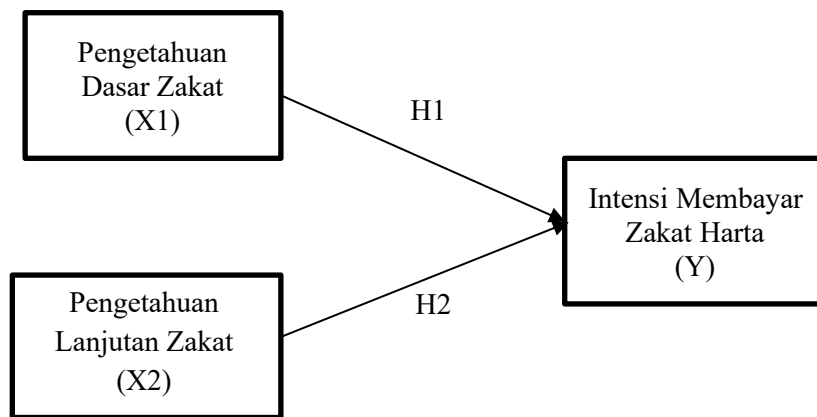
Hubungan literasi zakat dan intensi membayar zakat seseorang dapat dijelaskan dengan theory of planned behavior. Salah satu faktor dari TPB menjelaskan bahwa niat seseorang akan memicu perilaku. Penelitian ini menjelaskan bagaimana seorang individu yang memiliki literasi zakat yang baik akan mendorong niat dan perilaku seseorang untuk membayar zakat harta. Menurut Ajzen (1991), intensi atau niat adalah kemauan dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Qardawi (1988) mengemukakan bahwa dalam Islam, setiap ibadah yang tidak disertai dengan niat tidak akan mendapatkan pahala. Dengan demikian, individu yang memiliki niat untuk menunaikan zakat akan mendapatkah pahala dari Allah Ta'ala sebaliknya mereka yang tidak memiliki niat untuk menunaikan zakat bahkan tidak membayar zakat padahal telah memenuhi syarat, maka menjadi dosa karena zakat merupakan salah satu rukun islam yang hukumnya wajib (Saad & Haniffa, 2014). *Theory of planned behaviour* dapat digunakan untuk membantu memahami niat dan perilaku seseorang (Rizaldi Yusufarto et al., 2020). Mengacu pada TPB, seseorang dapat menganalisis dan memahami lebih baik tentang alasan bagaimana niat akan memengaruhi perilaku. Intensi membayar zakat dapat terdorong dari bagaimana pemahaman individu untuk memahami keyakinan tentang zakat. Namun, intensi tidak akan muncul apabila tidak didukung dengan literasi tentang zakat yang dimiliki individunya. Pemahaman individu tentang literasi zakat



memberikan respon positif terhadap niat membayar zakat (Ghaouri *et al.*, 2023). Syaksena & Ekawaty (2021) mengungkapkan bahwa tingkat literasi zakat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat. Penelitiannya menemukan bahwa faktor yang memotivasi dalam hal ini adalah pengetahuan tentang zakat oleh sebab itu, literasi yang tinggi membuat muzakki sadar akan kewajibannya sebagai Muslim untuk melaksanakan perintah Allah, salah satunya adalah membayar zakat jika aset yang dimiliki telah mencapai haul dan nisab. Dengan demikian, semakin tinggi literasi zakat seseorang, semakin tinggi niat untuk membayar zakat. Hal ini didukung oleh penelitian Syauqi *et al.* (2022); Arifin *et al.* (2022) menemukan bahwa literasi zakat berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesadaran dan motivasi untuk membayar zakat. Bukti-bukti empiris yang menjadi temuan terdahulu mendasari dibentuknya hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan dasar tentang zakat berpengaruh positif terhadap intensi membayar zakat harta

H2 : Pengetahuan lanjutan tentang dasar berpengaruh positif terhadap intensi membayar zakat harta



METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Populasi yang dijadikan subjek adalah pelaku UMKM beragama Islam (*Muslimpreneur*) yang tersebar di wilayah pulau Jawa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah yang memenuhi kriteria pelaku UMKM dan beragama Islam. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi yang dikemukakan oleh Hair *et al.* (2009) yaitu jumlah sampel yang dapat digunakan adalah 15 kali sampai 20 kali dari jumlah variabel yang digunakan. Ketentuan jumlah sampel dengan menggunakan persamaan Hair *et al.* (2009). Penelitian ini menggunakan tiga variabel sehingga minimal sampel yang digunakan adalah 45 sampai 60. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 pelaku UMKM (*Muslimpreneur*). Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan penggunaan instrumen kuesioner yang disebar kepada 90 pelaku UMKM sedangkan sebanyak 87 kuesioner dapat diolah. Teknik analisis data melalui tahapan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji



multikolinearitas. Sementara itu, alat analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 26.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Intensi Membayar Zakat	1. Kecenderungan untuk membayar zakat 2. Keputusan untuk membayar zakat (Yeni & Mukhibad, 2020); (Yusfiarto <i>et al.</i> , 2020)
Literasi zakat adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, menghitung, serta mengakses informasi tentang zakat. (BAZNAS Center Studies, 2019)	1. Pengetahuan Dasar : a) Pengetahuan zakat secara umum: b) Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat c) Pengetahuan tentang 8 asnaf d) Pengetahuan tentang penghitungan zakat e) Pengetahuan tentang objek zakat 2. Pengetahuan lanjutan tentang zakat: a) Pengetahuan tentang institusi zakat b) Pengetahuan tentang dampak zakat c) Pengetahuan tentang program-program penyaluran zakat d) Pengetahuan tentang digital payment zakat (BAZNAS Center Studies, 2019)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan skala usaha, domisili tempat usaha, dan jenis usaha

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha

No.	Penjualan dalam 1 tahun	Skala Usaha	Jumlah	Persentase
1	< 10 juta – 300 juta	Mikro	74 unit	85%
2	> 300 juta – 2,5 Milyar	Kecil	11 unit	13%
3	>2,5 milyar – 50 milyar	Menengah	2 unit	2%
Total			87 unit	100%

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Tempat Usaha

No.	Domisili Tempat Usaha	Jumlah	Persentase
1.	Jawa Barat	67 unit	77,01%



2.	Jawa Tengah	13 unit	14,94%
3.	Banten	2 unit	2,30%
4.	Tangerang	2 unit	2,30%
5.	DKI Jakarta	3 unit	3,45%
Jumlah		87 unit	100%

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Dasar	87	50.00	100.00	85.0115	10.60221
Pengetahuan Lanjutan	87	49.00	90.00	71.6667	11.60660
Intensi Membayar Zakat	87	39.00	65.00	55.0575	7.74500

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Pengetahuan dasar para responden memiliki nilai minimum 50.00 dan maksimum 100.00. Rata-rata pengetahuan dasar berada di angka 85.0115 dengan simpangan baku 10.60221. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan dasar yang cukup tinggi dengan variasi nilai yang moderat di sekitar rata-rata. Pengetahuan lanjutan para responden berkisar antara 49.00 hingga 90.00. Rata-rata pengetahuan lanjutan adalah 71.6667 dengan simpangan baku 11.60660. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan lanjutan berada di tingkat yang lebih rendah dibandingkan dengan pengetahuan dasar, dengan variasi yang sedikit lebih besar di antara responden. Intensi membayar zakat di antara para responden memiliki nilai minimum 39.00 dan maksimum 65.00. Rata-rata intensi membayar zakat adalah 55.0575 dengan simpangan baku 7.74500. Ini menunjukkan bahwa intensi untuk membayar zakat cenderung berada di tingkat menengah dengan variasi yang relatif rendah dibandingkan dengan dua variabel sebelumnya.

Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Dasar

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,3011	0,1755	Valid
X1.2	0,4104	0,1755	Valid
X1.3	0,4603	0,1755	Valid
X1.4	0,2405	0,1755	Valid
X1.5	0,4542	0,1755	Valid



X1.6	0,5697	0,1755	Valid
X1.7	0,5487	0,1755	Valid
X1.8	0,5836	0,1755	Valid
X1.9	0,4767	0,1755	Valid
X1.10	0,6097	0,1755	Valid
X1.11	0,5821	0,1755	Valid
X1.12	0,6098	0,1755	Valid
X1.13	0,6941	0,1755	Valid
X1.14	0,6122	0,1755	Valid
X1.15	0,4914	0,1755	Valid
X1.16	0,5570	0,1755	Valid
X1.17	0,5316	0,1755	Valid
X1.18	0,6932	0,1755	Valid
X1.19	0,4669	0,1755	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Semua indikator pada Tabel 4 memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel (0,1755). Oleh karena itu, semua indikator pada variabel pengetahuan dasar memenuhi syarat validitas dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Lanjutan

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,6299	0,1755	Valid
X2.2	0,6656	0,1755	Valid
X2.3	0,7099	0,1755	Valid
X2.4	0,6339	0,1755	Valid
X2.5	0,7331	0,1755	Valid
X2.6	0,4394	0,1755	Valid
X2.7	0,5745	0,1755	Valid
X2.8	0,5678	0,1755	Valid
X2.9	0,7277	0,1755	Valid
X2.10	0,5212	0,1755	Valid



X2.11	0,5778	0,1755	Valid
X2.12	0,6574	0,1755	Valid
X2.13	0,7440	0,1755	Valid
X2.14	0,7538	0,1755	Valid
X2.15	0,7712	0,1755	Valid
X2.16	0,5512	0,1755	Valid
X2.17	0,5823	0,1755	Valid
X2.18	0,6515	0,1755	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Semua indikator pada Tabel 5 memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel (0,1755). Oleh karena itu, semua indikator pada variabel pengetahuan lanjutan memenuhi syarat validitas dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Intensi Membayar Zakat Harta

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,6608	0,1755	Valid
Y1.2	0,6962	0,1755	Valid
Y1.3	0,7297	0,1755	Valid
Y1.4	0,5111	0,1755	Valid
Y1.5	0,6026	0,1755	Valid
Y1.6	0,7491	0,1755	Valid
Y1.7	0,6771	0,1755	Valid
Y1.8	0,7985	0,1755	Valid
Y1.9	0,5836	0,1755	Valid
Y1.10	0,6292	0,1755	Valid
Y1.11	0,8159	0,1755	Valid
Y1.12	0,7453	0,1755	Valid
Y1.13	0,4677	0,1755	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Semua indikator pada Tabel 4 memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel (0,1755). Oleh karena itu, semua indikator pada variabel intensi membayar zakat harta memenuhi syarat validitas dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.



Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengetahuan Dasar tentang Zakat	0,895	19
Pengetahuan Lanjutan tentang Zakat	0,912	18
Intensi Membayar Zakat Harta	0,879	13

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,895 > 0,6$ menunjukkan bahwa item-item yang mengukur pengetahuan dasar tentang zakat memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Sehingga variabel ini dianggap sangat reliabel. Nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,912 > 0,6$ menunjukkan bahwa item-item yang mengukur pengetahuan lanjutan tentang zakat memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi. Sehingga variabel ini dianggap sangat reliabel. Nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,879 > 0,6$ menunjukkan bahwa item-item yang mengukur intensi membayar zakat harta memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan variabel ini dianggap sangat reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

	Standardized Residual
N	87
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0,356

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Pada tabel 8 hasil uji normalitas menggunakan pendekatan *Monte Carlo* menghasilkan nilai sig. sebesar $0,356 > 0,05$. Artinya data menolak tidak berdistribusi normal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa varians data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig.
Pengetahuan dasar tentang zakat	0,089
Pengetahuan lanjutan tentang zakat	0,494

Sumber: Data Primer Diolah, 2024



Pada tabel 9 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *park* menghasilkan nilai sig. variabel pengetahuan dasar tentang zakat sebesar $0,089 > 0,05$ dan nilai sig. variabel pengetahuan lanjutan tentang zakat sebesar $0,494 > 0,05$. Artinya data menolak terjadinya perbedaan variabel dari residual satu ke yang lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan dasar tentang zakat	0,732	1,366
Pengetahuan lanjutan tentang zakat	0,732	1,366

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Variabel pengetahuan dasar tentang zakat dan pengetahuan lanjutan tentang zakat memiliki nilai tolerance sebesar $0,732 > 0,1$. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar variabilitas dari kedua variabel ini tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya dalam model, yang berarti tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan. Selain itu, kedua variabel memiliki nilai VIF sebesar $1,366 < 10$ menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang antara variabel-variabel tersebut.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	B	Sig.
(Constant)	5.832	0.180
Pengetahuan dasar tentang zakat	0.292	0.000
Pengetahuan lanjutan tentang zakat	0.341	0.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Hasil analisis pada tabel 11 menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$IMZH = a + b_1PDTZ + b_2PLTZ + e$$

$$IMZH = 5,832 + 0,292(PDTZ) + 0,341(PLTZ) + e$$

Keterangan:

PDTZ: Pengetahuan dasar tentang zakat



PLTZ : Pengetahuan lanjutan tentang zakat

IMZH: Intensi Membayar Zakat Harta

b_1, b_2 : Koefisien variabel PDTZ dan PLTZ

a: Konstanta

e: *error*

Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0.632

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 12 menunjukkan nilai R Square sebesar 0,632 atau 63,2%. Dengan kata lain, variabel intensi membayar zakat dapat dijelaskan dengan variabel pengetahuan dasar dan lanjutan tentang zakat sebesar 63,2% sedangkan 36,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 14. Hasil Uji t

Hipotesis	Sig.	Nilai Koefisien	Arah koefisien	Hasil
Pengetahuan dasar tentang zakat → intensi membayar zakat harta	0.000	0,292	Positif	Didukung
Pengetahuan lanjutan tentang zakat → intensi membayar zakat harta	0.000	0,341	Positif	Didukung

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 14 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dasar tentang zakat memiliki nilai sig. $0,000 \leq 0,05$ dengan arah koefisien positif. Artinya, pengetahuan dasar tentang zakat berpengaruh positif terhadap intensi membayar zakat pada pelaku UMKM (*muslimpreneur*). Begitu pula variabel pengetahuan lanjutan tentang zakat menunjukkan nilai sig. $0,000 \leq 0,05$ dengan arah koefisien positif sehingga dapat disimpulkan variabel pengetahuan lanjutan tentang zakat berpengaruh positif terhadap intensi membayar zakat pada pelaku UMKM (*muslimpreneur*).



Pengaruh Pengetahuan Dasar tentang Zakat terhadap Intensi Membayar Zakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dasar tentang zakat memiliki pengaruh positif terhadap intensi atau minat pelaku UMKM (*muslimpreneur*) dalam membayar zakat harta. Artinya, semakin tinggi pengetahuan dasar pelaku UMKM tentang zakat, semakin tinggi minat untuk membayar zakat dan mendukung program SDGs. Salah satu pilar tujuan dalam program SDGs adalah mengurangi kemiskinan, Tingkat kelaparan nol, serta mengurangi ketimpangan. Salah satu wujud yang bisa dilakukan adalah melalui zakat. Berdasarkan survei, sebesar 53,3% *muslimpreneur* sangat mendukung zakat berperan dalam mengurangi kesenjangan sosial. Mayoritas *muslimpreneur* pun menganggap bahwa zakat dapat meningkatkan perekonomian dan mengurangi angka kemiskinan apabila disalurkan secara efektif. Hal ini mendukung temuan yang mengungkapkan bahwa pemahaman dasar tentang zakat tergolong tinggi (Zaenal *et al.*, 2022).

Pengaruh Pengetahuan Lanjutan tentang Zakat terhadap Intensi Membayar Zakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan lanjutan tentang zakat memiliki pengaruh positif terhadap intensi atau minat membayar zakat harta pada pelaku UMKM (*muslimpreneur*) di pulau Jawa. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan lanjutan tentang zakat, minat atau intensi dalam membayar zakat akan semakin tinggi. Hasil survei menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan lanjutan tentang zakat pada pelaku UMKM (*muslimpreneur*) dalam kategori baik. Namun, pengetahuan tentang digital payment zakat yang di ketahui oleh pelaku UMKM (*muslimpreneur*) masih tergolong cukup. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hanya 24,7% *muslimpreneur* memiliki pengetahuan sangat baik tentang digital payment zakat. Selain itu, hanya 21,5% dari *muslimpreneur* mengetahui cara melakukan pembayaran zakat melalui aplikasi atau situs web. Adapun intensi membayar zakat dari *muslimpreneur* melalui digital payment tergolong dalam kategori cukup baik.

PENUTUP

Secara empiris, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan dasar dan lanjutan tentang zakat memiliki pengaruh positif signifikan terhadap intensi atau niat membayar zakat harta di kalangan pelaku UMKM di Indonesia. Tingginya literasi zakat terbukti meningkatkan kecenderungan dan Keputusan untuk membayar zakat harta. Data menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM (Muslimpreneur) mendukung peran zakat dalam mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan perekonomian. Namun, pengetahuan tentang pembayaran zakat menunjukkan hanya 25% dari muslimpreneur yang memiliki pengetahuan sangat baik sehingga masih perlu untuk ditingkatkan. Secara teoritis, penelitian ini membuktikan teori planned behavior (TPB) bahwa niat atau perilaku seseorang ditentukan oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Hasil penelitian ini memperkaya literatur tentang hubungan antara literasi zakat dan intensi atau niat dalam membayar zakat dan menunjukkan bahwa peningkatan literasi zakat dapat berkontribusi pada pencapaian Sustainability Development Goals (SDGs) terkhusus dalam mengurangi kemiskinan, kelaparan dan ketimpangan.

Implikasi dan saran dari hasil penelitian ini adalah betapa pentingnya literasi zakat bagi pelaku UMKM (Muslimpreneur) untuk memperbuat niat dan perilaku membayar zakat harta. Sehingga perlu Upaya atau dorongan yang dilakukan oleh Lembaga zakat di Indonesia untuk



memberikan Pendidikan dan sosialisasi yang intensif mengenai zakat baik melalui Lembaga secara langsung maupun pembayaran digital untuk dapat membantuk dalam memaksimalkan potensi zakat. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu sehingga pemenuhan sampel responden belum menjangkau secara luas dan merata. Sehingga untuk penelitian lanjutan direkomendasikan untuk bekerja sama dengan pusat kajian strategis BAZNAS, LAZISMU, serta Kementerian agama untuk membantu dalam sebaran kuesioner agar dapat menjangkau lebih luas dan merata. Selain itu, pemilihan sampel kecil dibutuhkan untuk dilakukan pendekatan secara exploratori agar hasil penelitian ini dapat terinterpretasikan dengan lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Al Jaffri Saad, R., & Haniffa, R. (2014). Determinants of zakah (Islamic tax) compliance behavior. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 5(2), 182–193. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2012-0068>
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37(December), 196–202. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30113-7)
- Arifin, J., Mubarak, F. K., & Fuadi, N. F. Z. (2022). The Effect of Zakat Literacy, Religiosity, and Income on the Decision to Pay Agricultural Zakat. *International Journal of Zakat*, 7(2), 115–123. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v7i2.444>
- Bulutoding, L., Alwi, Z., & Dwiayuparmitasari, R. (2020). Akhlaq of Zakat Behavior among Determinant Factors of Intention in Malaysia: A Perspective of Prophet Muhammad Tradition. In *Journal of Advanced Research in ...*
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research. *Contemporary Sociology*, 6(2), 244. <https://doi.org/10.2307/2065853>
- Ghaouri, M. H., Kassim, S., Othman, A. H. A., & ... (2023). Behavioural Intention of Zakat Participants Towards the Zakat Fund in Morocco. ... *International Journal ...* <https://journal.inceif.org/index.php/ijif/article/view/484>
- Hasan, S. S. El, & Farisi, M. S. Al. (2022). Determinant Factors of Intention to Pay Zakat, Infaq and Shadaqah in Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid. ... *Journal of Sharia Business ...* <https://www.jurnal.binamandiri.ac.id/index.php/ijsbm/article/view/85>
- Kasri, R. A., & Sosianti, M. W. (2023). Determinants of the Intention To Pay Zakat Online: the Case of Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(2), 275–294. <https://doi.org/10.21098/jimf.v9i2.1664>



- Mokhtara, S. (2018). The factors associated with Zakat compliance behaviour among employees. *International Journal of Economics and Management*, 12, 687–696. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85073480933
- Othman, Y., & Fisol, W. N. M. (2017). Islamic religiosity, attitude and moral obligation on intention of income zakat compliance: Evidence from Public Educators in Kedah. In *International Journal of Academic Research* academia.edu. https://www.academia.edu/download/82907856/Islamic_Religiosity.pdf
- Pulungan, D. R. (2017). LITERASI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT KOTA MEDAN. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1180/pdf_76
- Putri, S., Sudiarti, S., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Pemberdayaan UMKM Melalui Filantropi Zakat Dalam Mewujudkan SDGs (Sustainable Development Goals). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3058–3069. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3757>
- Sadallah, M., Abdul-Jabbar, H., & Aziz, S. A. (2023). Promoting zakat compliance among business owners in Algeria: the mediation effect of compliance intention. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2021-0366>
- Syaksena, A., & Ekawaty, M. (2021). Effect of zakat (almsgiving) literacy level on muzakki's decision to pay zakat in registered zakat institutions. *Journal of Islamic Economics*, 3(1), 15–34. <https://doi.org/10.21580/jiemb.2021.3.1.8841>
- Syauqi, M., Anshori, M., & Mawardi, I. (2022). Motivation to Paying Zakat: The Role of Religiosity, Zakat Literacy, and Government Regulations. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 6(2), 276–294. <https://doi.org/10.26740/aluqud.v6n2.p276-294>
- Yeni, A., & Mukhibad, H. (2020). Muzakki's Intention in Paying Zakat. *AFEBI Islamic Finance and Economic Review*, 5(01), 60. <https://doi.org/10.47312/aifer.v5i01.436>
- Yusfiarto, R., Setiawan, A., & Nugraha, S. S. (2020). Literacy and intention to pay zakat. *International Journal of Zakat*. <http://www.ijazbznas.com/index.php/journal/article/view/221>
- Yusfiarto, Rizaldi, Setiawan, A., & Setia Nugraha, S. (2020). Literacy and Intention to Pay Zakat: A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki. *International Journal of Zakat*, 5(1), 15–27.
- Zaenal, M. H., Saoqi, A. A. Y., Ikhwan, I., Harmaini, H., Adhiningsih, S. M., Sakinah, M., Fatihaturrahmah, Y., Sosianti, M. W., & Rinanda, N. O. (2022). Kontribusi Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Ekonomi Makro di Indonesia (P. BAZNAS, S. BAZNAS, D. I. B. P. BAZNAS, & D. I. B. P. dan P. BAZNAS (eds.)). Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS). www.puskasbznas.com

Buku (Book):



Hair, J. F., Black, W., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2009). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Prentice Hall.

BAZNAS Center Studies. (2019). *Zakat Literacy Index, Theory & Concept*.

Sumber Internet (Internet Source):

Kementerian KUKM Republik Indonesia. (2019). Data Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Republik Indonesia Tahun 2018 - 2019. *Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, 1, 2*.
https://kemenkopukm.go.id/%0Ahttps://kemenkopukm.go.id/data-umkm/?lywOczCL6zsNoLLuu4NTg206ohN0LhCyJxcxiN39IP37tqBqgY%0A%0Ahttps://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1650868533_SANDINGAN_DATA_UMKM_2018-2019=.pdf%0A.